

## ABSTRAK

Mariana Ulfa, 2025. *Analisis Dampak Layanan Informasi Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Di SMP Negeri 1 Palengaan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Iswatun Hasanah, M. Psi.

**Kata Kunci: Layanan Informasi, Prokrastinasi Akademik, Siswa**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena prokrastinasi akademik yang dialami oleh siswa di SMP Negeri 1 Palengaan serta penerapan layanan informasi untuk meminimalisir permasalahan tersebut. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang untuk menunda-nunda sebuah pekerjaan yang berkaitan dengan tugas sekolah. Sementara layanan informasi merupakan jenis layanan bimbingan dan konseling yang dapat memberikan segala informasi berdasarkan kebutuhan siswa. Fokus pada penelitian ini, meliputi: 1) Bagaimana gambaran prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Palengaan?, 2) Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Palengaan?, dan 3) Bagaimana dampak layanan informasi terhadap prokrastinasi akademik pada siswa di SMP Negeri 1 Palengaan?.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Adapun prosedur pengumpulan data ialah observasi nonpartisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik sebagai informan utama serta guru BK dan wali kelas IX sebagai informan pendukung. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara untuk pengecekan keabsahan data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, serta triangulasi sumber dan teknik.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik banyak dialami oleh kelas IX, terutama tugas dari pelajaran matematika dan bahasa Inggris. Siswa seringkali mengalami keterlambatan dalam mengumpulkan tugas sekolah dan perbedaan antara jadwal yang direncanakan dengan kegiatan yang dilakukan. Selain itu, siswa lebih memilih melakukan kegiatan yang menyenangkan dan menarik perhatian daripada mengerjakan tugas. *Kedua*, faktor-faktor penyebab terjadinya prokrastinasi akademik pada siswa ialah rasa malas, lupa dan lelah karena banyaknya tugas, ketidakpahaman siswa terhadap materi pelajaran, kesulitan dalam memulai atau menyelesaikan tugas sekolah, tidak dapat memanfaatkan waktu dengan baik, minat dan motivasi siswa dalam bidang akademik tergolong rendah, serta siswa tidak percaya terhadap kemampuan atau potensi diri. *Ketiga*, melalui layanan informasi siswa dapat mengetahui dampak negatif menunda-nunda tugas dan pentingnya mengerjakan tugas sekolah. Sementara itu, layanan informasi dapat memberikan perubahan perilaku kepada siswa yang terindikasi prokrastinasi akademik. Akan tetapi, perubahan tersebut tidak berlangsung lama dan tidak dilakukan secara konsisten. Karena masih banyak siswa melakukan penundaan tugas sekolah dan kesulitan untuk menghilangkan perilaku tersebut.